

ABSTRACT

Moch. Fakhruroji. PERCEPTION OF LOCAL COMMUNITY ON RELIGIOUS BEHAVIOR OF COLLEGE STUDENTS AS OUTER PART SOCIETY AND ITS EFFECTS TOWARD SOCIAL INTERACTION PATTERNS AMONG THEM (A Case Study at Cipadung - Bandung during 2002-2003).

As a core of social processes, social interactions are an important identity in life of a society in whole. In it, especially on the processes of association patterns, we can mention several patterns such as; accommodation, assimilation and acculturation which in a whole are a great continued processes between two different groups of society which one of them are influenced by the perception of a group to another. These phenomena showed on the relationships between Cipadung community as local community and college students of Governmental Institute of Islamic Studies (IAIN) Sunan Gunung Djati Bandung as outer part society in their territory.

According to these phenomena, this study has several objectives to search on how the perception of Cipadung community on the religious behavior of college students as outer part society; social interaction patterns has showed on social life; and the effects of perception of Cipadung community on religious behavior of college students as outer part society toward social interaction patterns among them.

This study stands on the assumption that perception has an important role to create some social interaction in any society. Through perception they had, persons carried out some observations that continued by their evaluations in their affective dimension each other which showing social interaction patterns they had.

At the beginning, the author has submitted hypothesis of research, that perception of Cipadung community on religious behavior of college students as outer part society is not influential toward social interaction patterns among them. The method of this study is case study through qualitative and quantitative approaches which will used to describe certain situation on a group of society which showing social facts among them.

The studies has generated that the value of correlation index is 0,59 on the interval 0,41 – 0,60 with category middle. Hypothesis testing showed that t_{count} is 4,81 while t_{table} is 1,70. According to this result, the submitted hypothesis (H_0) has refused and alternative hypothesis (H_1) has accepted. Based on the further processes of the study, the effect of variable X on variable Y is 19%. In this sense, it would be said that social interaction patterns among Cipadung community is influenced by their perception on the religious behavior of college students with value 19%, and of course 81% is influenced by another factors.

IKHTISAR

Moch. Fakhruroji. PERSEPSI MASYARAKAT LOKAL TENTANG PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA SEBAGAI MASYARAKAT PENDATANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP POLA INTERAKSI SOSIAL DIANTARA MEREKA (Studi Kasus di Kelurahan Cipadung Kota Bandung Tahun 2002-2003).

Interaksi sosial sebagai inti dari proses sosial merupakan sesuatu identitas dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat. Dalam interaksi sosial, khususnya yang berdimensi asosiatif, terdapat beberapa pola antara lain; akomodasi, asimilasi dan akulturasi yang secara keseluruhan merupakan suatu proses yang berkesinambungan diantara dua kelompok masyarakat yang salah satunya dipengaruhi oleh cara pandang atau persepsi suatu kelompok terhadap kelompok lainnya. Fenomena ini terlihat dalam hubungan antara masyarakat Cipadung sebagai masyarakat lokal dengan mahasiswa IAIN SGD Bandung sebagai masyarakat pendatang di wilayah mereka.

Berdasarkan pada fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana persepsi masyarakat Cipadung terhadap perilaku keagamaan mahasiswa sebagai masyarakat pendatang; pola interaksi yang dimunculkan dalam kehidupan sosial sehari-hari; dan pengaruh persepsi masyarakat lokal tentang mahasiswa sebagai masyarakat pendatang terhadap pola interaksi yang terjadi diantara mereka.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa persepsi memiliki peran penting dalam mewujudkan pola interaksi sosial pada sebuah masyarakat. Melalui persepsi, seorang individu mengadakan pengamatan yang ditindaklanjuti dengan penilaian-penilaian berdimensi afektif sehingga akan memunculkan pola-pola interaksi sosial yang dijalaninya.

Untuk mengarahkan penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis penelitian, yakni: Persepsi masyarakat lokal tentang perilaku keagamaan mahasiswa sebagai masyarakat pendatang tidak berpengaruh terhadap pola interaksi sosial diantara mereka.

Untuk kepentingan penelitian ini, metode yang dipergunakan ialah metode kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang diyakini mampu digunakan untuk mengungkap situasi tertentu pada sebuah kelompok masyarakat dengan menampilkan fakta sosial yang muncul.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 30 orang responden, diperoleh nilai indeks korelasi sebesar 0,59 yang berada pada interval 0,41 – 0,60 dengan kategori sedang. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh ialah sebesar 4,81 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,70. Dengan hasil ini, maka hipotesis yang diajukan (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Berdasarkan pada perhitungan pengaruh, besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 19%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, pola interaksi sosial dipengaruhi oleh persepsi masyarakat Cipadung tentang perilaku keagamaan mahasiswa dengan nilai 19% dan 81% dipengaruhi faktor-faktor lain.